

# **ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN SISWA SLTA DAN PEMETAAN KINERJA GURU BK DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING (Studi Kelayakan Pengembangan Program BK di Sekolah di DIY)**

Oleh Fathur Rahman, Sugiyatno, dan Budi Astuti

## **ABSTRAK**

Studi pengembangan ini secara umum ditujukan untuk menghasilkan modul layanan bimbingan dan konseling berbasis advokasi perkembangan. Adapun tujuan khusus studi pengembangan modul ini, yaitu: 1) mengidentifikasi permasalahan aktual dan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kematangan psikologisnya; 2) mengevaluasi profil kinerja guru bimbingan dan konseling dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah; 3) menyusun dan merumuskan modul konseling serta uji lapangan (ujicoba modul) dengan menggunakan perangkat kerja bimbingan dan konseling perkembangan; dan 4) menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat diterbitkan dalam skala yang lebih luas.

Disain metodik studi pengembangan modul ini menggunakan kerangka penelitian dan pengembangan model Borg dan Gall dengan berbagai tahapan. Laporan ini merupakan hasil studi pendahuluan yang mencakup penelusuran tingkat perkembangan siswa dan evaluasi profil kinerja guru BK. Provinsi DIY dipilih sebagai setting utama penelitian yang meliputi 7 SLTA yang berstandar nasional dan forum Musyawarah Guru Pembimbing (MGP) lima kabupaten yang ada di DIY. Penelitian ini akan melibatkan partisipasi aktif konselor sekolah dan siswa sekaligus. Data-data kuantitatif yang diperoleh dari uji kompetensi dan wawancara akan dianalisis secara statistik deskriptif, sedangkan data-data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis melalui model alir dan interaktif.

Kesimpulan yang dapat diperoleh, yaitu; 1) Profil perkembangan siswa SLTA di beberapa lokasi penelitian menunjukkan level perkembangan yang belum memenuhi kriteria ideal di tahap individualitas. Perkembangan siswa SLTA yang menjadi subjek penelitian masih sebatas pada tahap Sadar Diri (level yang hanya sesuai untuk siswa SLTP), dan 2) Kinerja guru BK dan kualitas program bimbingan dan konseling dapat dikatakan masih relatif rendah dengan beberapa indikasi, yakni perencanaan yang belum komprehensif dan tidak berbasis pada asesmen kebutuhan dan permasalahan, disain yang kurang logic dan terstruktur, serta minim pelibatan dukungan lingkungan perkembangan yang ada di sekitar siswa, seperti keluarga dan masyarakat.

Kata kunci; *pengembangan modul, bimbingan dan konseling berbasis advokasi perkembangan*